

Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Online Shop CUTIESTORE.CO

Implementation of Accounting Recordings for Inventories of Merchantability Based on PSAK No. 14 In the Online Store CUTIESTORE.CO

Cornelia Cindy Permata Dewi
STIE Mahardhika Surabaya
Email: corneliacindy7@gmail.com

Abstract

The goal of this study was to assess whether the Cutiestore.co Online Shop's inventory and valuation methods were compatible with the PSAK No. 14 statement of financial accounting standards. Documentation, Observation, Interview, and Literature Study are the methods utilized to gather data. Quantitative data analysis is performed by collecting (collecting), reducing (reducing), and displaying (displaying) data (data presentation). The Online Shop uses the FIFO valuation approach and the perpetual recording method for inventory value and recording. In-depth interviews with Cutiestore.co's owner yielded data in the form of an overview of the online store, which was then written up as a report on the findings. After conducting a study, experts assessed that the Cutiestore.co Online Shop's inventory recording, and valuation system complied with PSAK No. 14.

Keywords: Implementation, Inventory Accounting, PSAK No. 14

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah persediaan dan metode penilaian Toko Online Cutiestore.co sesuai dengan PSAK No. 14 pernyataan standar akuntansi keuangan. Dokumentasi, Observasi, Wawancara, dan Studi Pustaka adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan (collecting), mereduksi (reducing), dan menampilkan (displaying) data (penyajian data). Toko Online menggunakan pendekatan penilaian FIFO dan metode pencatatan perpetual untuk nilai dan pencatatan persediaan. Wawancara mendalam dengan pemilik Cutiestore.co menghasilkan data berupa gambaran toko online, yang kemudian ditulis sebagai laporan temuan. Setelah melakukan kajian, para ahli menilai sistem pencatatan dan penilaian persediaan Toko Online Cutiestore.co telah memenuhi PSAK No. 14.

Kata kunci: Implementasi, Akuntansi Persediaan, PSAK No. 14

PENDAHULUAN

Era Milenium Ketiga Kehidupan Ekonomi hingga Standar Hidup individu atau kelompok membentuk negara bangsa. Dalam banyak kasus, tingkat perkembangan ekonomi digunakan sebagai indikator kesejahteraan keuangan negara. Regulasi untuk menyediakan kebutuhan dasar manusia memiliki dampak langsung pada masalah ekonomi. Konsumsi, manufaktur, dan distribusi semuanya terlibat dalam memenuhi permintaan sehari-hari. Salah satu aspek kehidupan yang paling horizontal adalah praktik perdagangan. Manajemen dapat menggunakan informasi akuntansi untuk melakukan operasi komersial. Pemangku kepentingan lain juga

dapat menggunakan akuntansi untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi telah terbantu oleh evolusi kebutuhan informasi. Transisi ini secara langsung dipengaruhi oleh perkembangan teknik pengolahan data yang lebih efektif dan mampu memproses informasi yang lebih banyak.

Dalam melakukan kegiatan ekonomi, akuntansi persediaan adalah alat yang sangat penting dan bermanfaat untuk digunakan. Format Pelaporan dan Analisis Umum untuk Laporan Keuangan (SFRA) Persediaan adalah jenis aset yang dapat dijual dalam kegiatan bisnis normal. Aset tersebut dapat berupa bahan atau peralatan yang dapat digunakan dalam proses produksi, atau dapat berupa uang yang dapat digunakan untuk memperoleh jasa. Persediaan Singkatnya, akuntansi sederhana adalah praktik pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Toko barang harian adalah contoh perusahaan kecil yang membutuhkan jasa akuntansi. Akan lebih mudah bagi pemilik bisnis untuk melacak kemajuan mereka, hutang, persediaan, penjualan, dan keuntungan untuk setiap periode dengan pencatatan dan pelaporan.

Terlepas dari kenyataan bahwa akuntansi memiliki banyak keuntungan bagi perusahaan kecil, banyak dari bisnis ini belum mengadopsi akuntansi ke dalam operasi mereka.

Item yang disimpan untuk digunakan atau dijual di masa depan dapat disebut sebagai persediaan. Setiap jenis inventaris berada di bawah kata payung "persediaan". Persediaan bahan mentah dan setengah jadi disimpan di gudang sampai digunakan dalam proses manufaktur atau dimasukkan ke dalam persediaan barang jadi. Setiap perusahaan komersial menyimpan beberapa jenis persediaan sebagai akibat dari ini.

Pembelian Online Membeli Scarlett adalah salah satu dari beberapa jenis item perawatan kulit yang dijual oleh Cutiestore.co, toko dengan banyak produk dan banyak barang keluar masuk, meningkatkan kemungkinan kehilangan atau pencurian.

Sebagai hasil dari persediaan yang besar, sangat penting bahwa catatan persediaan yang akurat disimpan untuk mencegah pencurian selama bisnis berlangsung.

Tidak mungkin menentukan jumlah produk yang ditawarkan karena perusahaan internet hanya menggunakan cara yang sederhana. Ini terlepas dari kenyataan bahwa tidak ada stok kartu yang terlibat. Melihat permasalahan yang sudah ada, maka peneliti akan melakukan penelitian di lokasi untuk mempelajari bagaimana pengelolaan persediaan dilakukan melalui penggunaan pencatatan akuntansi persediaan. Hal ini akan memungkinkan pengelolaan persediaan dapat dilakukan secara tepat dan efektif baik dari segi kuantitas maupun jumlah nominalnya (dalam rupiah). untuk menghasilkan informasi yang tepat dan dapat diandalkan tentang persediaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Pengertian Akuntansi Pesatnya pertumbuhan ekonomi dan semakin kompleksnya masalah perusahaan yang didorong kemajuan teknologi yang semakin hari semakin berkembang, bertambahnya peraturan pemerintah terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan, maka para perusahaan banyak menggunakan ilmu akuntansi dalam menjalankan usahanya untuk memperlancar kegiatan usaha mereka. Para ahli ekonomi dan akuntansi telah mendefinisikan Akuntansi dengan berbagai perbedaan menurut pendapat mereka, Berikut ini merupakan pengertian akuntansi menurut para ahli:

1. Menurut Harrison et al (2011:3) akuntansi (Accounting) adalah “bahasa bisnis dan sistem informasi yang mengukur aktivitas, memproses data menjadi laporan serta mengkomunikasikan hasilnya bagi pengambilan keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”.
2. Menurut Rudianto (2009:4) “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak - pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”

Persediaan

Persediaan merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menunjukan barang barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang tergantung pada jenis usaha perusahaan masing-masing. Persediaan yaitu barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang.

Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan barang yang disimpan untuk digunakan nanti atau dijual pada masa masa tertentu tergantung pada permintaan yang ada atau akan dijual pada periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan barang baku, persediaan barang setengah proses produksi, sedangkan persediaan jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan.

Tujuan Persediaan

Tujuan Persediaan Pada prinsipnya maksud persediaan adalah untuk memudahkan dan melancarkan proses produksi suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumennya. Karena membutuhkan waktu menyelesaikan operasi dan untuk memindahkan produk dari suatu proses ke proses yang lain yang disebut sebagai persediaan dalam proses dan Untuk memungkinkan suatu unit atau bagian membuat jadwal operasinya secara bebas, tidak tergantung dari lainnya.

PSAK No.14

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015:14.2) persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa

METODE

Pintu Keluar Karah Jawa Timur di Kota Surabaya adalah lokasi penyelidikan ini, yang dapat ditemukan di Jl. Karah No. 47 D Kec. Jambangan. Data kualitatif dan kuantitatif juga digunakan dalam penelitian ini.

1. Data Kualitatif

Alih-alih angka, data numerik, informasi kualitatif disampaikan dalam bentuk frasa verbal (Sugiyono, 2015). Kata-kata, diagram, dan gambar merupakan contoh data kualitatif. Terdapat sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi serta struktur organisasinya yang tertuang dalam penelitian ini.

2. Data Kuantitatif

Data yang disajikan berupa angka-angka atau data kuantitatif yang telah dinilai disebut sebagai data kuantitatif (Sugiyono, 2015). [14] (mencetak gol). Informasi yang dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai teknik statistik adalah apa yang dimaksud ketika orang berbicara tentang "data kuantitatif".

Berikut ini adalah sumber datanya:

a. Data Primer

Individu atau sumber terpercaya pertama adalah sumber data primer (Umar, 2002). Dalam penelitian, "data primer" terdiri dari informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti itu sendiri. Pemilik Olshop diwawancarai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang produk perawatan kulit toko mereka.

b. Data sekunder

Misalnya, risalah rapat asosiasi yang diambil dari artikel surat kabar dianggap sebagai data sekunder (Bungin, 2008). Ada dua jenis data sekunder: data bukti transaksi dan informasi dari jurnal akuntansi.

Teknik Dan Pengumpulan Data

Berbagai metode digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, termasuk dokumentasi, wawancara, observasi, dan analisis kepustakaan.

a. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data atau informasi yang terkait dengan penelitian, perlu melihat kembali sumber tekstual berupa statistik atau informasi dari masa lalu (tulisan, kertas, tempat, dan kertas atau orang). Dalam penelitian ini, catatan

persediaan untuk tahun 2021 dikumpulkan dari toko sembako pada bulan April-Juni tahun berjalan, dan datanya dianalisis.

b. Wawancara

Pemilik toko OnlineShop diwawancarai dalam proses wawancara yang sistematis.

c. Observasi

Dalam metode pengumpulan data yang dikenal dengan observasi, peneliti melakukan perjalanan ke lokasi di mana penelitian dilakukan untuk menyaksikan secara langsung tindakan dan perilaku partisipan. Peneliti berhasil menyelesaikan proyek penelitian ini dengan menggunakan pendekatan pengumpulan data observasional karena memungkinkan mereka untuk melihat kondisi di lokasi penelitian secara langsung.

d. Studi Pustaka

Ada lebih banyak aspek filosofis dan teoretis dalam Studi Sastra daripada studi praktis. Studi Literatur adalah metode pengumpulan data dengan pergi ke perpustakaan dan mencari melalui literatur untuk buku, artikel, dan referensi yang relevan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penyelidikan ini meliputi: Proses analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:133).

- a. Melalui observasi, wawancara, dan pendokumentasian, pengumpulan data (data collection) berlangsung.
- b. Menyederhanakan dan memadatkan sejumlah besar informasi menjadi jumlah yang dapat dikelola adalah contoh umum dari reduksi data. Reduksi data adalah proses menyaring laporan lapangan sampai ke elemen-elemen esensialnya, kemudian mencari tema atau pola yang berulang.
- c. Menurut klaim Miles Huberman dalam Sugiyono (2017:137), prosa naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai sarana penyajian data.
- d. Memverifikasi kesimpulan akhir memastikan bahwa itu benar-benar diperhitungkan selama proses pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Sebagai perusahaan perdagangan, toko perawatan kulit dan tubuh Sherly di Jl. Tidak. 47D menjual berbagai macam produk perawatan kulit. Pemilik Toko Online Sherly mencatat semua persediaan barang secara keseluruhan, bukan berdasarkan kelompok atau jenis barang, karena barang yang dijual sangat

beragam. Toko Online Sherly tidak menggunakan kartu persediaan untuk melacak persediaan barang dagangan, sehingga perhitungan persediaan dilakukan setiap akhir bulan untuk menghitung jumlah barang di toko. Harga pokok penjualan produk dapat ditentukan jika persediaan akhir telah dihitung, yang diperlukan untuk menentukan berapa banyak barang yang tersisa. Hal ini dilakukan untuk menjaga agar komoditas tetap terjaga kualitasnya, mencegah barang tertimbun terlalu lama, dan mencegah barang rusak sebelum dijual. Tentang bulan Mei di tahun 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar catatan inventaris, menurut statistik yang saat ini tersedia di Cutiestore Online Shop.Co.

Saldo awal per 1 April 2022 adalah 306 Unit dengan total harga Rp. 16.218.000

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga Satuan	Total
31/4/2022	Shampo	4	Rp. 53.000	Rp. 212.000
	Kondisioner	4	Rp. 53.000	Rp. 212.000
	Serum Acne	6	Rp. 53.000	Rp. 318.000
	Serum Brightening	15	Rp. 53.000	Rp. 795.000
	Serum Glowtening	11	Rp. 53.000	Rp. 583.000
	Serum Retinol	12	Rp. 53.000	Rp. 636.000
	Serum Niacinemaide	15	Rp. 53.000	Rp. 795.000
	Facial Wash Brightening	10	Rp. 53.000	Rp. 530.000
	Facial Wash Acne	10	Rp. 53.000	Rp. 530.000
	Day Cream Brightening	15	Rp. 53.000	Rp. 795.000
	Night Cream Brightening	10	Rp. 53.000	Rp. 530.000
	Day Cream Acne	17	Rp. 53.000	Rp. 901.000
	Night Cream Acne	18	Rp. 53.000	Rp. 954.000
	Toner Brightening	9	Rp. 53.000	Rp. 477.000
	Toner Acne	9	Rp. 53.000	Rp. 477.000
	Body Scrub Coffe	10	Rp. 53.000	Rp. 530.000
	Body Scrub Pomegrante	10	Rp. 53.000	Rp. 530.000
	Body Scrub Romansa	10	Rp. 53.000	Rp. 530.000
	Body Shower Cucumber	5	Rp. 53.000	Rp. 265.000

Tanggal	Nama Barang	Unit	Harga Satuan	Total
	Body Shower Pomegrante	8	Rp. 53.000	Rp. 424.000
	Body Shower Coffe	10	Rp. 53.000	Rp. 530.000
	Body Shower Manggo	5	Rp. 53.000	Rp. 265.000
	Body Shower Jolly	10	Rp. 53.000	Rp. 530.000
	Body Shower Freshy	11	Rp. 53.000	Rp. 583.000
	Body Shower Charming	8	Rp. 53.000	Rp. 424.000
31/4/2022	HandBody Jolly	10	Rp. 53.000	Rp. 530.000
	HandBody Romansa	10	Rp. 53.000	Rp. 530.000
	HandBody Charming	15	Rp. 53.000	Rp. 795.000
	HandBody Fantasia	10	Rp. 53.000	Rp. 530.000
	HandBody Freshy	9	Rp. 53.000	Rp. 477.000
	Total	306		Rp.16.218.000

Tabel Pembelian Persediaan Bulan Mei 2022

Minggu ke-	Nama Barang	Unit	Harga Satuan	Total
Minggu 1	Hand Body	10	Rp. 53.000	Rp. 530.000
	Body Scrub	15	Rp. 53.000	Rp. 795.000
	Serum	15	Rp. 53.000	Rp. 795.000
	Facial Wash	9	Rp. 53.000	Rp. 477.000
	Toner	11	Rp. 53.000	Rp. 583.000
	Body Shower	16	Rp. 53.000	Rp. 848.000
Minggu 2	Kondisioner	12	Rp. 53.000	Rp. 636.000
	Shampo	7	Rp. 53.000	Rp. 371.000
	Day Cream	16	Rp. 53.000	Rp. 848.000
	Night Cream	20	Rp. 53.000	Rp. 1.060.00
	Serum	4	Rp. 53.000	Rp. 212.000
	Facial Wash	5	Rp. 53.000	Rp. 265.000
	Minggu 3	Night Cream	7	Rp. 53.000
	Day Cream	6	Rp. 53.000	Rp. 318.000
	Facial Wash	3	Rp. 53.000	Rp. 159.000
	Serum	7	Rp. 53.000	Rp. 371.000
Minggu 4	Toner	5	Rp. 53.000	Rp. 265.000
	Hand Body	10	Rp. 53.000	Rp. 530.000
	Body Shower	15	Rp. 53.000	Rp. 795.000
	Total	193		Rp. 10.229.000

Perhitungan Persediaan Dagangan Menggunakan Metode FIFO (*First In First Out*)

Cutiestore.co OnlineShop mengikuti teknik FIFO yaitu mengutamakan penggunaan barang yang dibeli pertama kali. Teknik FIFO menganggap produk yang dibeli lebih awal telah terjual lebih awal daripada barang yang diperoleh kemudian. Akibatnya, harga pembelian awal produk adalah item pertama pada faktur untuk harga pokok penjualan. Kekurangan tersebut ditransfer ke item berikut dalam pipeline, dan seterusnya. Harga pokok penjualan dengan menggunakan pendekatan FIFO adalah sebagai berikut: Pada bulan April 2021, Toko OnlineShop Cutiestore.co melakukan transaksi. 10-unit Hand Body, 15-unit Body Scrub, 15 unit Serum, 9 unit Facial Wash, 11 unit Toner, dan 16 unit Body Shower terjual pada Minggu pertama April 2021 di Cutiestore.co OnlineShop Store.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan, Online Shop Cutiestore.co menggunakan prosedur untuk penyimpanan persediaan abadi. Sementara itu, metodologi FIFO (*First in First Out*) digunakan untuk penilaian persediaan. Metode ini didasarkan pada gagasan bahwa barang-barang dijual sesuai urutan pertama kali diterima. Produk yang dibeli sesuai urutan penerimaannya adalah produk yang dianggap paling pertama habis.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2017. Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Persediaan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Orinandi Saputra. (2013). Membangun Aplikasi Bioskop dan sms untuk panduan skripsi. Penerbit: PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Rivaldi Bachelino. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualiatas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). Skripsi. Jurusan Akuntansi. STIE Ekuitas. Bandung.
- Hans Kartikahadi, dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Abdul, Halim. 2015. Auditing (Dasardasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. Manajemen 12345 Keuangan Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rudy Wahyudi (2015), Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ di Toko, eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 2015, 2 (1): 162-173 ISSN 2355-5408, ejournal.adbisnis.fisipunmul.ac.id
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta Ester Salangka Penerapan Akuntansi Persediaan Untuk Perencanaan Dan Pengendalian LPG Pada PT Emigas Sejahtera Minahasa. ISSN 2303-1174. Manado. 2013
- Bahrudin. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan. Yogyakarta CV. Budi Utama
- Harrison Jr., Walter T., et al.2011. Akuntansi Keuangan. Edisi Kedelapan. Yang Dialihbahasakan oleh Gina Gaina. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto (2009). Pengantar akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.